

Tingkat Keberhasilan Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas V Pasca *Online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2022

The Level Of Success In Learning Bottom Passing In Volleyball For 5th Grade Students Post Online From Ibtidaiyah Madrasa, Margasari District Cikembar, Sukabumi Year 2022

Aji Bajili Askandari

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

abajili6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V Pasca Online di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar Kabupaten Sukabumi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei. Populasi penelitian ini adalah siswa siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar Kabupaten Sukabumi dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa yang meliputi Laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan 9 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes. Instrumen yang digunakan yaitu tes *passing* bawah selama 60 detik menurut Depdiknas.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan siswa kelas V pasca online di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar yang berada pada kategori "Sedang" sebanyak 3 siswa dengan persentase (14,28%), kategori "Kurang" sebanyak 9 siswa dengan persentase (42,85%), dan kategori "Kurang Sekali" sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar (42,85%). Dari data diatas dapat di peroleh 2 persentase yang sama tinggi yaitu sebesar (42,85%) dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dan berada pada kategori "Kurang" dan "Kurang Sekali" karena ada dua data kategorisasi yang sama antara dua kategori tersebut maka dapat di simpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan siswa kelas V pasca online di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar berada pada kategori random antara "Kurang" dan "Kurang Sekali".

Kata kunci: Bola Voli, *Passing* Bawah, Pasca *Online*.

Abstract

This study aims to determine the extent to which the level of volleyball bottom passing skills in post-Online fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar, Sukabumi Regency.

This research is quantitative descriptive. The method used is a survey. The population of this research is the fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar, Sukabumi Regency with a total of 21 students which include 12 male students and 9 female students. Data collection techniques using tests. The instrument used is a 60 second down passing test according to the Ministry of National Education.

The results showed that the overall level of volleyball passing skills for post-online fifth graders at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar was in the "Medium" category as many as 3 students with a percentage (14.28%), the "Less" category was 9 students with percentage (42.85%), and the category of "Less Once" as many as 9 students with a percentage of (42.85%). From the data above, it can be obtained that 2 equally high percentages are (42.85%) with a total of 9 students and are in the "Less" and "Less Once" categories because there are two similar categorization data between the two categories, it can be concluded It was concluded that the

overall level of volleyball passing skills for fifth graders after online at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar was in the random category between "Less" and "Less Once".

Keywords: *Volleyball, Passing Down, Post Online.*

I. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu hal yang umum yang sering dilakukan sehari-hari. Aktifitas ini bahkan kerap kali dikaitkan dengan kesehatan. Tak hanya berguna untuk kesehatan fisik, olahraga juga dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Dan secara harfiah, kata olahraga berasal dari kata olah dan raga olah adalah suatu proses kegiatan, sedangkan raga adalah badan atau tubuh, jadi olahraga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan menggerakkan seluruh tubuh baik untuk kesehatan maupun sebagai sarana hiburan. Tujuan olahragapun beragam. Akan tetapi pada umumnya orang-orang melakukan olahraga dengan tujuan meningkatkan kesehatan atau menjaga kesehatan.

Olahraga juga dapat dilakukan untuk sebagai hobi, mencari keringat, membentuk tubuh, mengisi waktu luang, menurunkan berat badan, dan mencapai prestasi. Selain dilakukan untuk tujuan tertentu, olahraga mempunyai banyak manfaat bagi seseorang yang melakukannya. Dalam hal kesehatan, olahraga dapat membantu menjauhkan anda dari berbagai penyakit. Kegiatan olahraga juga termuat di dalam dunia pendidikan sebagai salah satu pilar yang wajib di laksanakan dalam setiap jenjang sekolah baik dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) /kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Dengan diterbitkannya undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan akan memberikan dan menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Nuril Ahmadi (2007: 19) mengatakan, Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi: service, passing, smash, dan Pada dasarnya olahraga bolavoli juga adalah olahraga yang menyenangkan, menarik, menegangkan, penuh drama dan kejutan maka setiap hal mengenai olahraga bolavoli tidak akan habis untuk dibahas. Tidak hanya diluar negeri, di indonesia pun olahraga ini selalu ada hal yang menarik untuk diperbincangkan, baik didalam pendidikan maupun luar pendidikan banyak sekali peminat atau penggemarnya.

Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dipelajari salah satunya adalah teknik passing bawah, dengan melakukan passing bawah yang baik maka permainan dalam bertahan dan menyusun serangan akan lebih baik. Menerima servis dari lawan kemudian menyusun serangan dengan melakukan passing bawah yang diakhiri dengan spike maka proses bermain dapat dikatakan

baik. Dengan hal ini teknik passing bawah menjadi hal dasar yang harus dimiliki oleh siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Keberhasilan pendidikan di sekolah banyak ditentukan oleh keberhasilan belajar mengajar. Tujuan proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah dapat mencapai hasil belajar yang ingin dicapai mencakup afektif, kognitif dan psikomotor, yang diharapkan terjadi setelah proses belajar mengajar berakhir. Pendidikan jasmani di sekolah bertujuan untuk memupuk bakat dan minat siswa di lingkungan sekolah, dengan harapan agar siswa dapat berprestasi secara optimal. Pencapaian prestasi optimal memerlukan langkah-langkah pembinaan yang sistematis dan sistemik, antara lain dengan mensosialisasikan program pembinaan dan pemanduan bakat sejak usia dini (usia anak sekolah). Karena itu peran pendidikan jasmani di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan baik itu di tingkat SD, manfaat dan pentingnya pendidikan dasar untuk memberikan imajinasi dan wawasan serta rangsangan sensorik dan motorik otak agar tumbuh dan berkembang dengan baik untuk menempuh dan persiapan ke jenjang pendidikan dasar.

Untuk menguasai permainan bolavoli dibutuhkan pembelajaran yang *continue* dan sistematis sesuai dengan prinsip pembelajaran, untuk itu dituntut berbagai usaha yang gigih dan motivasi yang tinggi dari siswa yang belajar. Tinggi rendah kadar motivasi belajar siswa menentukan tingkat keberhasilan belajarnya. Permainan bolavoli juga merupakan permainan yang kompleks, artinya permainan yang bukan melibatkan keterampilan dasar saja, tetapi sudah melibatkan keterampilan yang tinggi yang menuntut keseimbangan, koordinasi dan antisipasi. Keterampilan tinggi tersebut bisa diperoleh jika keterampilan dasar sudah dimiliki. Itu sebabnya maka tingkat penguasaan keterampilan dasar awal siswa berpengaruh dalam proses belajar permainan bolavoli.

Dalam sistem pembelajaran siswa perlu juga arahan atau penjelasan akan tetapi kondisi yang memang terbatas oleh keadaan covid yang belum kunjung usai hanya diberikan lewat video pembelajaran yang di berikan dengan menggunakan media telekomunikasi berupa *whatsapp* atau *video youtube* dan juga lembar kerja siswa,

Dalam hal ini peneliti perlu mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan saat daring tersebut untuk menjadikan bahan acuan nantinya ketika pembelajaran normal kembali apa yang harus dilakukan oleh guru, apa yang perlu diperbaiki, dan metode apa yang harusnya diberikan ketika pembelajaran nanti sudah normal seperti biasanya dalam materi pembelajaran bola voli.

Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar Kabupaten Sukabumi, saat ini berlangsung pembelajaran yang memang seperti dijelaskan diatas dan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran tersebut maka perlu lah dilakukan penelitian. Peneliti mengambil penelitian dengan satu teknik dasar yang memang menjadi titik berat berjalannya suatu pertandingan bola voli yaitu

passing, itupun hanya teknik *passing* bawah saja karena teknik tersebut adalah teknik yang sangat menantang sekali bagi olahraga bola voli jika tidak menguasai teknik *passing* utamanya *passing* bawah maka permainan bola voli tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Toto Subroto dan Yunyun Yudianta (2014: 14) Permainan bola voli bermula dimainkan untuk aktivitas rekreasi, yaitu bagi para usahawan. Permainan ini kemudian berkembang dengan menjadi popular di daerah pariwisata dan dilakukan di lapangan terbuka, yaitu pertama kali di Amerika Serikat pada waktu musim panas tiba. Selanjutnya berkembang di Kanada. Melalui gerakan internasional *Young Man Christian Association* (YMCA), permainan ini meluas ke negara lainnya, yaitu Kuba (1905), Puerto Rico (1909), Filipina (1910), Uruguay (1912), dan Cina serta Jepang pada tahun 1913.

Tetapi dalam PP PBVSI (2015: 1), permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan khusus dan pada akhirnya adalah untuk menyebarkan kemahiran bermain kepada setiap orang.

Dieter Beutelstahl menjelaskan bahwa ada enam jenis persentuhan bola, sehingga muncul enam jenis teknik dasar yaitu servis, dig, attack, volley, block, dan defence (Dieter Beutelstahl, 2013:8) Menurut Mikanda Rahmani, “Dalam cabang olahraga bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang dapat dipelajari, di antaranya servis, *passing*, smash, dan *blocking*” (Mikanda Rahmani, 2014:115).

Menurut Iqbal Tawakal, (2020: 37) menjelaskan: salah satu penunjang agar dapat bermain bolavoli ialah dengan menguasai teknik dasar bermain, yaitu sebagai berikut: Teknik-teknik dasar bola voli terdiri dari teknik *service*, teknik *passing*, teknik *block*, dan teknik *smash*.

Keterampilan melakukan *passing* dengan baik merupakan modal utama dalam bermain bolavoli. *Passing* merupakan teknik dasar yang paling sering frekuensinya digunakan dalam permainan bolavoli. *Passing* adalah satu upaya untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman sebangk untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Menurut Sunardi dan Kardiyanto, (2015: 24) *Passing* adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu bangk dengan satu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada bangk lawan.

Menurut Reynaud (dalam Halintar Herlintang, 2019: 14) *passing* digunakan dalam berbagai variasi untuk menerima *service*, bola bebas, bola bawah, atau bahkan serangan. Sedangkan menurut (Tn. 2008: 82) *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis, spike yang di arahkan dengan keras, bola-bola jatuh dan bola yang mengarah ke jarring.

Dan menurut Ahmadi (*dalam* Halintar Herlintang, 2019: 14) Kegunaan *passing* bawah adalah (1) Dapat digunakan menerima bola servis dari lawan, (2) Untuk menerima bola dari lawan berupa serangan smash. (3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpelantak jauh di luar lapangan permainan, (5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Beberapa kemungkinan kesalahan yang bisa dilakukannya pada saat melakukan *passing* bawah menurut Sunardi dan Kardiyanto, (2015: 26-27): 1) Kurang memperhatikan *servis* lawan. 2) Kurang cepat mengikuti arah jatuhnya bola. 3) Melakukan *passing* pada waktu permainan dalam posisi bergerak. 4) Membiarkan bola memantul dengan gerakan lengan, tanpa dibantu oleh kekuatan bahu. 5) Berat badan tidak digerakkan sesuai dengan teknik dasar. 6) Hanya mempergunakan kekuatan lengan dari bahu ke bawah, tanpa mengikutsertakan kekuatan kedua kaki. 7) Siku ditekuk sewaktu mengadakan kontak dengan bola. 8) Tidak menekan kedua pergelangan tangan kebawah sehingga kedua lengan bawah tidak mempunyai kekuatan. 9) Lengan dibiarkan menggantung. 10) Kurangnya konsentrasi.

Menurut Siti Partini (*dalam* Nurul Fatul Janah, 2018: 40), periode perkembangan adalah: Masa bayi, Masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun, dan Masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Atas dasar permasalahan uraian diatas, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian tingkat keterampilan dasar *passing* bawah bola voli siswa. Sehingga manfaat dari penelitian ini dapat sebagai acuan guru untuk menjadikan suatu tolak ukur kualitas kemampuan keterampilan dasar siswa. Tingkat Keterampilan dasar bola voli dalam penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas V dan pada teknik *passing* bawah. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai “Tingkat Keberhasilan Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bola voli Siswa Kelas V Pasca *Online* Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2021/2022”.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *survey*. Menurut Sugiyono (2015: 6) “metode *survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu atau pelaksanaan penelitian, dengan suatu cara seperti menggunakan angket, tes, wawancara dan sebagainya.” Dengan Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan tes menggunakan alat ukur atau pengukuran dengan tes keterampilan meliputi bola voli, net, *passing* bawah dan juga *stopwach*.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu tingkat keterampilan dan teknik *passing* bawah. Tingkat keterampilan bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar Kabupaten Sukabumi. Teknik dasar dalam penelitian ini dibatasi dengan teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah yang akan dilakukan oleh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari menggunakan sisi lengan bagian bawah yang dominan untuk menerima *service* dan menerima bola dari lawan yang berupa *smash*. Penelitian ini menggunakan alat ukur *passing* bawah dari Depdiknas, (dalam Halintar Herlintang 2019: 26)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 21 siswa.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena jumlah peserta kurang dari 30 orang. Menurut Sugiyono, (2014: 85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Maka dari itu dalam penelitian ini hanya membutuhkan satu kelompok saja dan diambil seluruh siswa kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Magasari Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2021/2022 yang berjumlah 21 siswa yang meliputi Laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan 9 orang.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan dasar *passing* bawah bola voli Menurut Depdiknas, (dalam Halintar Herlintang 2019: 28) yaitu dengan cara melakukan tes *passing* bawah selama 60 detik dihitung menggunakan stopwatch. Tes ini dapat dilakukan di dalam gedung atau di luar gedung, menyesuaikan lapangan tempat penelitian. Tes yang dilakukan peneliti memiliki validitas sebesar 0,733 dan reabilitas sebesar 0,758.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sebuah tes untuk dicari sebuah data. Menurut Sugiyono (2014:224) teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Menurut Ismayarti (dalam Halintar Herlintang 2019: 29) tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Data yang diperoleh kemudian akan dicocokkan dengan tabel nilai. Setelah diketahui data *passing* bawahnya, data akan dikonversikan ke dalam tabel norma pengklasifikasian tes *passing* bawah.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah ilmu yang mempelajari tentang selu-beluk data, yaitu tentang pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka, Hasan (dalam Halintar Herlintang 2019: 29).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar Kabupaten Sukabumi yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022 ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dan tteknik pengumpulan datanya menggunakan metode tes *passing* bawah dengan melakukan pukulan *passing* bawah selama 60 detik disajikan sebagai berikut:

Data deskriptif hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar Kabupaten Sukabumi baik putra atau putri didapatkan nilai terkecil 6, nilai terbesar 32, mean 16,71, dan standar daviasi sebesar 7,100.

Diketahui bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar yang berada pada kategori “Sedang” sebanyak 3 siswa dengan persentase (14,28%), kategori “Kurang” sebanyak 9 siswa dengan persentase (42,85%), dan kategori “Kurang Sekali” sebanyak 9 siswa dengan pesentase sebesar (42,85%).

Tabel klasifikasi menunjukkan tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa putri kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar dapat dilihat dari jumlah siswa 9 orang yang megikuti tes menunjukan bahwa siswa putri yang memiliki tingkat keterampilan “Sedang” sebanyak 1 siswa dengan persentase (11,11%), kategori “Kurang” sebanyak 4 siswa dengan persentase (44,44%), dan kategori “Kurang Sekali” sebanyak 4 siswa dengan pesentase sebesar (44,44%).

Dan Klasifikasi tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa putra kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar dapat dilihat dari jumlah siswa 12 orang yang megikuti tes menunjukan bahwa siswa putra yang memiliki tingkat keterampilan “Sedang” sebanyak 2 siswa dengan persentase (16,60%), kategori “Kurang” sebanyak 5 siswa dengan persentase (41,70%), dan kategori “Kurang Sekali” sebanyak 5 siswa dengan pesentase sebesar (41,70%).

Berdasarkan data diketahui bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar yang berada pada kategori “Sedang” sebanyak 3 siswa dengan persentase (14,28%), kategori “Kurang” sebanyak 9 siswa dengan persentase (42,85%), dan kategori “Kurang Sekali” sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar (42,85%). Dari data diatas dapat di peroleh 2 persentase yang sama tinggi yaitu sebesar (42,85%) dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dan berada pada kategori “Kurang” dan ”Kurang Sekali” karena ada dua data kategorisasi yang sama antara 2 kategori tersebut maka dapat di simpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar berada pada kategori random antara “Kurang” dan “Kurang Sekali”.

2. Pembahasan

Menurut Ahmadi (dalam Halintar Herlintang, 2019: 33) mengatakan “permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Diperlukan pengetahuan yang baik tentang teknik-teknik dasar untuk bermain bola voli secara baik dan benar. Tidaklah instan untuk dapat menguasai teknik dasar *passing* bawah bola voli dengan baik diperlukan latihan yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang.

Hasil dari penelitian keterampilan *passing* bawah bola voli siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar yang dilakukan dengan menggunakan tes *passing* bawah dari DEPDIKNAS 1999, didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan tingkat keterampilan siswa satu dengan yang lain berbeda dalam hal keterampilan *passing* bawah. Hasil penelitian yang didapat dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *passing* bawah.

Dari temuan hasil tes keterampilan *passing* bawah menunjukan data kategori paling banyak berada antara kategori “Sedang” hingga “Kurang Sekali”. Faktor yang berpengaruh saat siswa melakukan tes keterampilan *passing* bawah adalah kurangnya penguasaan teknik dasar bola voli, yang memang perlulah di tingkatkan kembali baik oleh guru sebagai pemateri dan juga siswa. Faktor yang lain juga yaitu pendalaman materi permainan bola voli di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar yang hanya dilaksanakan dua sampai tiga kali pertemuan sehingga kurangnya jam pelajaran sehingga sulit seorang siswa untuk menguasai teknik pemahaman pembelajaran yang di inginkan baik oleh guru. Faktor lain juga seharusnya bisa di temukan akan tetapi dengan cara penelitian lain contohnya faktor sikap, dan metode pembelajaran yang salah saat memberikan materi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari tes tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar berada pada kategori random antara “Kurang” dan “Kurang Sekali”.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan sajian tabel dan juga diagram batang diatas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar yang berada pada kategori “Sedang” sebanyak 3 siswa dengan persentase (14,28%), kategori “Kurang” sebanyak 9 siswa dengan persentase (42,85%), dan kategori “Kurang Sekali” sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar (42,85%). Dari data diatas dapat di peroleh 2 persentase yang sama tinggi yaitu sebesar (42,85%) dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa dan berada pada kategori “Kurang” dan ”Kurang Sekali” karena ada dua data kategorisasi yang sama antara dua kategori tersebut maka dapat di simpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah bola voli keseluruhan siswa kelas V pasca *online* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Margasari Cikembar berada pada kategori random antara “Kurang” dan “Kurang Sekali”.

DAFTAR PUSTAKA

- Dieter Beutelstahl. (2013). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pionior Jaya.
- Dwi Nur Mulyadi dan Endang Pratiwi (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening.
- Halintar Herlintang. (2019). *Tingkat Keterampilan Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas Vii di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. Yogyakarta.
- Ikkal Tawakal. (2016). *Buku Jago Bola Voli*. Pamulang. Cemerlang.
- Iwan Kristanto, 2013. *Mahir bermain voli*. GRAHA ILMU, Yogyakarta
- Jaka Sunardi Dkk. (2009). *Olahraga Kegemaranku Bola Voli*. Klaten Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 11 September 2021
- Machfud Irsyada. 2020. *Bola Voli*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurul Fatul Janah. (2018). *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas V di SD Seropan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018*. Yogyakarta.
- PBVSI. (2015). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: PP PBVSI.
- Rahmani, Mikanda. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Subroto, Toto, dan Yunyun Yudiana. (2014). *Modul Permainan Bolavoli*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan UPI.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2014). *Statistika*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2016). *Statistika*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sunardi dan Kardiyanto, DW. (2015). *BolaVoli*. Jawa Tengah. UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)
- Tn. (2008). *Melatih BolaVoli Remaja*. Klaten. PT Citra Aji Pratama.
- Winarno Dkk, (2016). *Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Malang
- Yusuf, A.Muri. (2016). *Metode penelitian kuallitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.